

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2017

WIWI WARSATI
POLITEKNIK PIKSI GANESHA, BANDUNG
e-mail: wiwiwarsiati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out and study the effect of variables, car, on the stock prices of banking companies listed on the stock exchange in the period 2008 - 2017. the data used is secondary data in the form of annual data taken from the annual reports of each bank, bni, mandiri, btn, and bri, this research is a descriptive and verification method. while the data analysis technique used is analysis based on the data obtained, namely regression analysis and multiple linear correlation, and to determine whether or not the relationship of research variables can simultaneously use multiple correlations. where for hypothesis testers the author uses the t test for partial hypotheses, while for testing f uses the simultaneous hypothesis test. from the results of the study it can be concluded that the car, has an influence on stock prices. where the magnitude of the coefficient of determination car, with a stock price of 0.776 this shows the amount of contribution between car, with a stock price of 67.6% besides the significance level between car, the stock price of $0.002 < 0.050$ H_0 is rejected which means that there is a significant influence simultaneous between capital adequacy ratio (car), to stock prices

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), stock price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh variabel, CAR, terhadap harga saham perusahaan perbankan yang listing di BEI periode 2008 – 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank yaitu bank BNI, Mandiri, BTN, dan BRI penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh, yaitu analisis regresi dan korelasi linier berganda, Dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel penelitian secara simultan dapat menggunakan korelasi ganda. Dimana untuk penguji hipotesis penulis menggunakan uji t untuk hipotesis parsial, sedangkan untuk uji F menggunakan uji hipotesis simultan. dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa CAR, memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana besarnya koefisien determinasi CAR, dengan harga saham sebesar 0,776 hal ini menunjukkan besarnya kontribusi antara CAR, dengan harga saham sebesar 67,6% Selain itu tingkat signifikansi antara CAR, terhadap harga saham $0,002 < 0,050$ H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap harga saham

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (Car), harga saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam suatu kegiatan ekonomi dan juga mempresentasikan kondisi perekonomian suatu negara. Pasar modal bisa dijadikan indikator sejauhmana lingkungan usaha suatu negara kondusif untuk aktivitas bisnis. Selain itu, di banyak negara yang menggunakan sistem ekonomi pasar, pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan kegiatan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif pendanaan bagi perusahaan selain bank. Dibandingkan dengan bank, pasar

modal memiliki keunggulan dengan tidak mensyaratkan agunan bagi perusahaan yang memerlukan dana seperti pada bank, melainkan cukup dengan menunjukkan prospek yang baik maka surat berharga inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian dan kondisi sosial politik negara. Investasi dalam saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat risiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengharapkan mendapat keuntungan yang memadai dengan tingkat risiko yang rendah dari investasi yang dilakukan.

Dalam keadaan yang sebenarnya semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Risiko dalam suatu investasi saham dapat dikurangi dengan dibutuhkannya informasi yang akurat, aktual dan transparan mengenai perusahaan menurut Setiawan(2009:45). Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.

Berinvestasi pada saham dinilai mempunyai risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain seperti obligasi, deposito, dan tabungan. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan yang diharapkan dari saham bersifat tidak pasti, karena pendapatan

saham bisa berasal dari dividen atau capital gain. Kesanggupan suatu perusahaan untuk membayar dividen ditentukan oleh kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba, sedangkan capital gain ditentukan oleh fluktuasi/perubahan harga saham.

Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memiliki strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap potensial sebagai tempat menanamkan modalnya. Ada dua pendekatan yang digunakan investor dalam memilih dan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang atau menentukan apakah

Rasio CAR untuk kecakupan modal yang dimiliki bank untuk menunjukkan aktiva yang menguntungkan atau menghasilkan resiko misalnya kredit yang di berikan Jika melihat rata-rata CAR priode 2007-2016 yang cenderung naik dan diatas ketentuan dari bank Indonesia (ketentuan Bank Indonesia yaitusebesar 8%) menandakan bahwa bank mampu membiayai oprasional bank, Akan tetapi dilihat dari rata-rata adanya ketidak konsistenan pengaruh CAR

Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan.

Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Sartono (2008:70) menyatakan bahwa Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila

suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham adalah Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “ratarata” jika investor membeli saham.

Jenis Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) adalah sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi

kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

d. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan.

e. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga

ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. **Harga Terendah**

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

Faktor Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Harga saham sering kali berfluktuasi setiap waktu karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Agar tidak mendapatkan risiko kerugian yang lebih besar akibat dari pengaruh faktor tersebut, maka dari itu para pemegang saham harus mengetahui dan mempelajari dampak dari faktor tersebut.

Menurut Arifin (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu pertama, faktor non keuangan yaitu misalnya berupa pergerakan harga tren saham, yang biasanya digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan membeli ataupun menjual saham. Kedua, faktor keuangan berupa informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, misalnya profitabilitas dan rentabilitas. Informasi keuangan tersebut yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan akan dijadikan acuan dari nilai saham dimata investor. Faktor keuangan disini termasuk rasio-rasio yang merupakan ukuran terhadap kinerja perusahaan.

1. Capital adequacy ratio (CAR)

Likuiditas menurut Kasmir (2008:286) “Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah di ajukan”.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian, sistematis berarti penelitian merupakan poses tertentu yang logis.

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, dan penelitian eksperimental. Metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Dimana pengertian metode deskriptif menurut Moch.Nazir (2009:84) “metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham

Apabila nilai CAR semakin kecil, sebagian perbankan tidak bisa lagi menjalankan kegiatan operasionalnya. Rendahnya CAR secara langsung akan menyebabkan corporate value dari perbankan menurun di pasar bursa.

H_2 : CAR berpengaruh terhadap harga saham

Sugiyono (2012:277) Mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya dua atau lebih. Adapun persamaan untuk model populasi sebagai berikut:

Keterangan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

Dimana :

Y = Kinerja perusahaan (harga saham)

α = koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas / independen (*Capital Adequacy Ratio*)

Pengujian regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 23.00 for windows* sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1 Hasil Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square	Kesimpulan
-------------------------	------------

0,776	Variansi dari profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan harga saham dapat digambarkan melalui CAR , sebesar 77,6% dan sisanya
-------	---

Berdasarkan tabel 1 diatas, sapat terlihat bahwa nilai uji determinasi dalam penelitian ini adalah 0,776 atau 77,6%, hal tersebut mengandung arti bahwa variansi dari profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan harga saham dapat digambarkan melalui CAR

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Pengujian Hipotesis secara parsial inflasi terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1572.720	204.650		-3.833	.003		
CAR	-28.267	38.463	-.127	-.709	.505	.399	2.506

a. Dependent Variabel: Harga Saham

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Statistik Uji F

White Heteroskedasticity Test:

	0.6063	Capital	0.7314
F-statistic	25	adequacy ratio	67
Obs*R-squared	2.2382	Capital	0.7902
	18	adequacy ratio	10

	-	F-statistic	24.822
	20.229		05
	49		
Durbin-Watson stat	1.6200	Prob(F-statistic)	0.0000
	86		01

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (20,229) > F_{tabel} (3,35)$ dengan tingkat signifikan $(0,002) < (0,050)$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR, berpengaruh terhadap harga saham hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu CAR, berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Jika terdapat heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi

tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus diuji dari model regresi. Berikut dibawah ini adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji White pada Eviews 5.0

Tabel 4 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat nilai

Obs*R-squared adalah sebesar 2.238228 dan nilai CAR adalah sebesar 0,790210 (lebih besar dari $\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham dan seberapa besar dipengaruhi oleh faktor lain.

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan nilai R-square:

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

		Mean	
R-squared	0.538	dependent	7.05300
	284	var	0
Adjusted R-squared	0.611	S.D. dependent	1.39112
	490	var	0

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai R-squared sebesar 0.538284 atau 53,8284% menunjukkan bahwa return on equity dan earning per share secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 53,8284%, sedangkan sisanya 37,1716 % dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan adanya hubungan. Besarnya kontribusi secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 53,8284%, sedangkan sisanya 20.22949% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghatia Indonesia, Bogor
- Ghozali, L. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit. Universitas Diponegoro, Semarang
- Lind, Marchat da Luatthe. (2008). *Statistical Techniques in Business and Economies With Global Data Sets*. Thirteenth Edition. Mc Grant-hill Companies. New York
- Tandelili, G. (2010). *Analisis Investasi dan Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. CV Alfabeta, Bandung
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Elexmedia COMputindo, Jakarta
- Harahap, S.S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Wild, J.J. Subramanyam, K.R & Halsey, R.F. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta
- Kashmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Kuncoro, Mudrasad, dan Suhardjono. 2008. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty, Yogyakarta
- Wild, John J.; K.R. Subramanyam; dan Robert F. Halsey. 2010. *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan. Yang Diterjemahkan Oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fajar, M. (2016.) Kinerja Bank BUMN : Laba Stagnan, Kredit Bermasalah Melonjak, <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/05/09/072514726/Kinerja.Bank.BUMN.Laba.Stagnan.Kredit.Bermasalah.Melonjak>.
- Putri, Hutami. (2012). *Pengaruh Dividen per sereReturn On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Efek www.IDX.co.id* Indonesia Capital Market Directory 2008.